

SMARTWEALTH DOLLAR MULTI ASSET FUND

April 2020

BLOOMBERG: AZUSWMA:IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (melalui deposito dan/atau reksadana pasar uang) dan 80% - 100% dalam instrumen offshore (melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-4,58%
Bulan Tertinggi	Apr-20	7,72%
Bulan Terendah	Mar-20	-11,21%

Rincian Portofolio

Reksadana - Campuran	85,62%
Kas/Deposito	14,38%

Lima Besar Saham

MICROSOFT CORP	1,30%
APPLE INC	1,30%
TESLA INC 1.25% 03/01/21	0,80%
WELLS FARGO & COMPANY 7.5%	0,70%
NETFLIX INC 5.375% 11/15/29	0,40%

Tiga Besar Sektor Alokasi *

TECHNOLOGY	13,08%
IT	13,08%
HEALTHCARE	3,32%

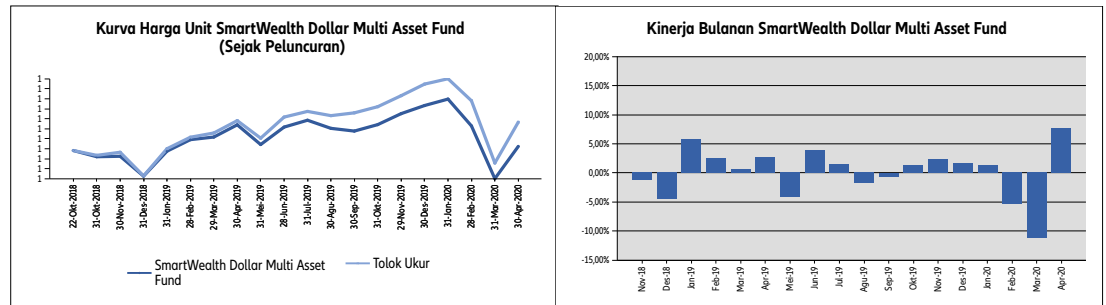
Tiga Besar Asset Alokasi *

EQUITIES / EQUITY	34,60%
CONVERTIBLE BONDS	33,20%
HIGH YIELD BONDS	32,20%

*Berdasarkan Fund Fact Sheet bulan lalu
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 19,20
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Retang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	20.026.545,8969

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	7,72%	-9,51%	-4,62%	-4,58%	N/A	-8,33%	0,92%
Tolak Ukur*	9,42%	-8,39%	-3,16%	-0,32%	N/A	-7,43%	6,35%

*Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500

Komentar Manajer Investasi

Ekuitas AS, sekuritas yang dapat dikonversi, dan obligasi berimbal hasil tinggi berakhir lebih rendah di bulan Maret. Indeks Pertumbuhan Russell 1000 kembali -9,84%. ICE BofA US Convertibles Index dan ICE BofA US High Yield Index masing-masing kembali -13,54% dan -11,76%. Sebagai perbandingan, Treasury AS 10-tahun meningkat + 4,16% dan Indeks S&P 500 turun -12,35%. Aset berisiko menguat untuk memulai tahun sebelum menjual secara agresif pada akhir Februari ketika wabah global COVID-19 meningkat. Lintasan jangka pendek ekonomi global dan profitabilitas perusahaan menjadi sangat tidak pasti. Ketidakpastian ini menyebabkan tekanan penjualan tanpa pandang bulu di sebagian besar kelas aset AS dan menciptakan dislokasi di pasar kredit. Meskipun langkah tajam lebih rendah dalam kredit, pasar obligasi hasil tinggi dan obligasi konversi tetap terbuka dan berfungsi di seluruh aksi jual. Penting untuk dicatat bahwa volatilitas kredit bukan disebabkan oleh permulaan resesi, melainkan oleh efek hilir dari krisis kesehatan. Bank-bank AS tidak memiliki leverage yang tinggi atau menghadapi kebangkrutan. Sebaliknya, bank dikapitalisasi dengan baik dan merupakan bagian dari solusi dengan menyediakan likuiditas yang dibutuhkan untuk bisnis dan individu.

Tanggapan Federal Reserve AS (Fed) terhadap peristiwa-peristiwa ini luar biasa dalam hal kecepatan, ruang lingkup, dan kesediaannya untuk berbuat lebih banyak. Ini juga kontras dengan tanggapan bank sentral terhadap krisis 2008. The Fed memotong suku bunga sebesar 150 basis poin (bp) dan mengurangi persyaratan cadangan untuk membebaskan likuiditas dalam sistem perbankan. The Fed juga mengumumkan kapasitas repo USD 1,5 triliun untuk menstabilkan pasar pendanaan semalam. Selain itu, sejumlah fasilitas dipulihkan kembali; salah satunya memungkinkan dealer utama untuk mengambil pinjaman 90 hari. Langkah-langkah selanjutnya termasuk komitmen untuk membeli USD 500 miliar dalam bentuk US Treasuries dan USD 200 miliar dalam bentuk sekuritas yang didukung hipotek sebelum membuat program ini terbuka untuk mendukung berfungsinya pasar kredit. Hanya beberapa hari kemudian, The Fed mengambil tindakan yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan membangun dua fasilitas untuk mengatasi pasar kredit primer dan sekunder untuk korporasi kelas investasi. Ini dirancang untuk memastikan fungsi normal pasar dan pembayaran kewajiban utang. Dampak dari inisiatif ini adalah langsung dengan penerbitan baru korporasi tingkat investasi AS yang mencatat rekor bulanan di bulan Maret. Pada akhir bulan, neraca The Fed telah melampaui USD5 triliun. Respons fiskal juga cepat dengan Presiden Trump menandatangani undang-undang tiga RUU termasuk Coronavirus Aid, Relief & Security Act senilai USD 2,2 triliun untuk membantu mendukung perekonomian. Dana akan diarahkan ke usaha kecil, perorangan, pemerintah negara bagian dan lokal dan rumah sakit. Sebagian besar statistik ekonomi AS tidak mencerminkan perkembangan real-time dari pandemi COVID-19 dan oleh karena itu sebagian besar tidak relevan. Namun, data yang dirilis mendekati akhir bulan mulai menunjukkan tanda centang dramatis dalam aktivitas. Dalam hitungan minggu, ekonomi AS berubah dari rekor pengangguran rendah menjadi jutaan dalam klaim pengangguran awal.

Hasil keuangan Q4 dan sebagian besar pandangan manajemen mencerminkan fundamental yang kuat, neraca yang sehat dan likuiditas yang cukup dari emiten AS ketika mereka keluar tahun 2019. Poin data ini memiliki utilitas yang kurang karena kuartal maju hingga Maret. Guncangan sisi penawaran dan gangguan permintaan karena pembatasan perjalanan, penguncian dan arahan lain untuk menahan penyebaran virus dan menghindari kelebihan beban sistem perawatan kesehatan secara signifikan mengubah jalur jangka pendek untuk pendapatan dan penjualan. Pada akhir bulan, sebagian besar perusahaan sangat fokus pada manajemen kas dan likuiditas, mengakses jalur kredit, mengendalikan biaya variabel, menunda investasi modal dan menanggungkan dividen serta pembelian kembali saham. Pemangkasan suku bunga yang agresif, pemulihan program pembelian obligasi dan permintaan safe haven menyebabkan kurva imbal hasil Departemen Keuangan AS terkompresi dan meningkat tajam. Imbal hasil 10-tahun anjlok ke level terendah sepanjang masa di 0,40% (intraday). Pada akhir singkat kurva, tagihan 3 bulan diperdagangkan dengan hasil negatif pada bulan Maret sebelum berakhir positif pada 0,07% - tanda lain dari stabilisasi pasar Departemen Keuangan AS. Pada akhir bulan, hasil 2 tahun, 5 tahun dan 10 tahun diselesaikan masing-masing pada 0,25%, 0,38% dan 0,66%. Kekhawatiran permintaan global membebani harga minyak sebelum konflik produksi antara Rusia dan Arab Saudi mengirim komoditas lebih rendah. Minyak mentah (WTI) menetap USD 40 lebih rendah pada USD 20 per barel.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Apr 2020)	USD 0,9587	USD 1,0092

dikelola oleh

Allianz Global Investor